

**PENGARUH SUKU BUNGA KREDIT DAN DANA PIHAK KETIGA
TERHADAP JUMLAH KREDIT YANG DIBERIKAN**
(Studi Pada PT. Bank CIMB Niaga, Tbk Periode 2008 – 2013)

**THE INFLUENCE OF INTEREST RATES AND THIRD PARTIES FUND
TO LOANS**

(Case Study On PT. Bank CIMB Niaga, Tbk Period 2008 – 2013)

Rezky Arya Baskoro¹

Nadya Novandriani Karina Moeliono, S.Sos, M.A.B²

¹Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom, Bandung, Indonesia
email: rezkyarya@gmail.com

²Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom, Bandung, Indonesia

ABSTRAK

Bank sebagai lembaga keuangan memiliki fungsi *intermediary* yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut dalam bentuk kredit. Bank memiliki Suku Bunga Kredit (SBK) yang berfungsi sebagai laba yang diterima bank dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat. Bank menggunakan dana yang dihimpun dari masyarakat atau Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai modal dasar untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit dan dana pihak ketiga terhadap jumlah kredit yang diberikan. Selain itu, penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya hasil penelitian terdahulu yang berbeda – beda terkait dengan permasalahan yang sama. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian Suku Bunga Kredit (SBK) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap jumlah kredit yang diberikan.

Penelitian ini menggunakan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. Sebagai objek penelitian, dengan periode 2008 hingga 2013. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan CIMB Niaga per semester dari tahun 2008 hingga 2013. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, sementara uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji pengaruh variabel secara parsial dan uji F untuk menguji pengaruh variabel secara simultan dengan tingkat signifikansi 5%.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa Suku Bunga Kredit (SBK) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan CIMB Niaga. Hasil pengujian secara simultan juga menunjukkan bahwa SBK dan DPK tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan.

Kata Kunci : Suku Bunga Kredit (SBK), Dana Pihak Ketiga (DPK), dan Jumlah Kredit Yang Diberikan

ABSTRACT

Bank as the financial institutions has an intermediary function to collect fund from the public and to distribute funds collected from the public and third party as credit to the community. Bank gain profit by charging interest rate for the credit it gave.

The purpose of this research is to find out the effect of interest rates and third parties funds to loans. Recent research shows inconsistency on result. Some showed that interest rates and third parties fund have influence to loans and other research show that interest rates and third parties fund have no influence to loans, both partially and simultaneously. This became the background for this particular research which conduct at PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

The samples of this research are CIMB Niaga Financial Report per semester from 2008 until 2013 which use saturated sampling. Multiple regression is used in this research as analyze technique and t test as the hypothesis test to test the effect of variable partially and F test to test the effect of variable simultaneously with 5% of significancy.

Based on the research, found that interest rates and third parties funds partially didn't effect the loans at CIMB Niaga. The result simultaneously also showed that interest rates and third parties funds did not have effect to loans.

Keywords : Interest Rates, Third Parties Fund, and Loans

PENDAHULUAN

Perbankan Indonesia dalam menjalankan fungsinya dalam menyalurkan dana ke masyarakat berdasar pada prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan taraf hidup rakyat. Bank umum berusaha untuk meningkatkan penyaluran dana mereka pada masyarakat serta meningkatkan pendapatan mereka (Kasmir,2011:1).

CIMB Niaga merupakan bank swasta nasional pertama yang kepemilikannya diakuisisi oleh asing pada tahun 2002, lalu pada 2008 CIMB Niaga mengakuisisi Bank Lippo sehingga CIMB Niaga merupakan bentukan dari tiga bank. Dalam perkembangannya, perolehan laba CIMB Niaga semakin meningkat. Tahun 2008 hingga tahun 2012 laba perusahaan naik sebesar 533% dari 678 miliar rupiah menjadi 4,24 triliun rupiah. Namun pada tahun 2012 ke tahun 2013 peningkatan laba tidak terlalu tinggi yang hanya sebesar 1% dari 4,24 triliun rupiah menjadi 4,29 triliun rupiah.

CIMB Niaga menjalankan juga salah satu fungsi bank yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Berdasarkan kebijakan Bank Indonesia bahwa penyaluran kredit perbankan maksimal berjumlah 92% dari total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dalam rangka menjaga likuiditas dana perbankan, CIMB Niaga menyalurkan kreditnya rata – rata sebesar 90% dari tahun 2008 sampai tahun 2013.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sri Rejeki (2012) menunjukkan bahwa suku bunga dasar kredit berpengaruh secara signifikan terhadap total kredit yang diberikan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Fangki (2012) menunjukkan bahwa tingkat suku bunga dasar kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap total kredit yang diberikan. Dendawijaya (2009:50) mengemukakan bank dapat memanfaatkan dana pihak ketiga untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya dalam bentuk kredit. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Oktaviani dan Pangestuti (2012) menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit perbankan. Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis (2011) menyatakan dana pihak ketiga tidak memiliki pengaruh terhadap penyaluran kredit. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit sehingga peneliti perlu melakukan penelitian lebih mendalam tentang pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit perbankan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Pengaruh Suku Bunga Kredit & Dana Pihak Ketiga terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan (Studi di PT. Bank CIMB NIAGA Tbk pada periode 2008 – 2013)”

TINJAUAN TEORI

Definisi Bank

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan dalam Kasmir (2011:25), yang dimaksud bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Suku Bunga Dasar Kredit

Menurut Bank Indonesia, Suku Bunga Dasar Kredit adalah beban biaya yang dinyatakan dengan persentase tertentu dalam rangka peminjaman uang untuk jangka waktu tertentu (sumber: <http://www.bi.go.id>, tanggal akses 15 Maret 2014)

Suku Bunga Kredit

Firdaus & Ariyanti (2003:76) mengemukakan kebijakan ada tiga hal yang mempengaruhi penentuan suku bunga kredit yaitu harga atas dasar orientasi permintaan, harga dengan orientasi pesaing, dan penetapan harga tetap.

Dana Pihak Ketiga

Menurut Bank Indonesia, dana pihak ketiga merupakan simpanan pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari giro, tabungan, dan simpanan berjangka (sumber: <http://www.bi.go.id>, tanggal akses 15 Maret 2014). Dana Pihak Ketiga disebut juga dana masyarakat. Dana masyarakat adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat merupakan dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai

dengan fungsi bank sebagai penghimpun dana dari pihak-pihak yang kelebihan dana dalam masyarakat (Kuncoro dan Suhardjono, 2012:140).

Penyaluran Kredit

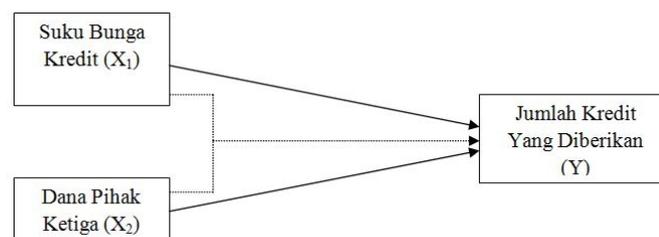
Kegiatan bank yang kedua setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana. Alokasi dana ialah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit. (Kasmir, 2011:95).

Pengaruh Suku Bunga Kredit (SBK) Terhadap Penyaluran Kredit

Bank dalam menyalurkan kreditnya kepada masyarakat berdasar kepada suku bunga kredit dan dana pihak ketiga. Suku bunga kredit merupakan harga jual dana bank kepada masyarakat atau bisa disebut juga kredit (Firdaus & Ariyanti, 2003:76). Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rejeki (2008) menyatakan bahwa suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan, namun penelitian tersebut dibantah oleh penelitian yang dilakukan oleh Fangki (2012) bahwa suku bunga kredit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan. Berdasarkan teori dan penelitian tersebut dapat disimpulkan suku bunga kredit berpengaruh terhadap penyaluran kredit.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Kredit

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana terbesar yang diandalkan perbankan dan dibutuhkan suatu bank dalam menjalankan operasinya. Bank dapat memanfaatkan dana dari pihak ketiga ini untuk ditempatkan pada pos-pos yang menghasilkan pendapatan bagi bank, salah satunya yaitu dalam bentuk kredit. Hampir semua bank mengandalkan penghasilan utamanya dari jumlah penyaluran kredit. Sehingga pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan (Dendawijaya, 2009:49). Penelitian yang dilakukan oleh Billy Arma (2010) menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan, namun penelitian tersebut berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imam (2011) bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan. Berdasarkan teori dan penelitian tersebut, dapat disimpulkan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap penyaluran kredit.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Suku Bunga Kredit (SBK) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diberikan CIMB Niaga tahun 2008-2013.
- H2 : Suku Bunga Kredit berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diberikan CIMB Niaga tahun 2008-2013.
- H3 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap jumlah kredit yang diberikan CIMB Niaga tahun 2008-2013.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

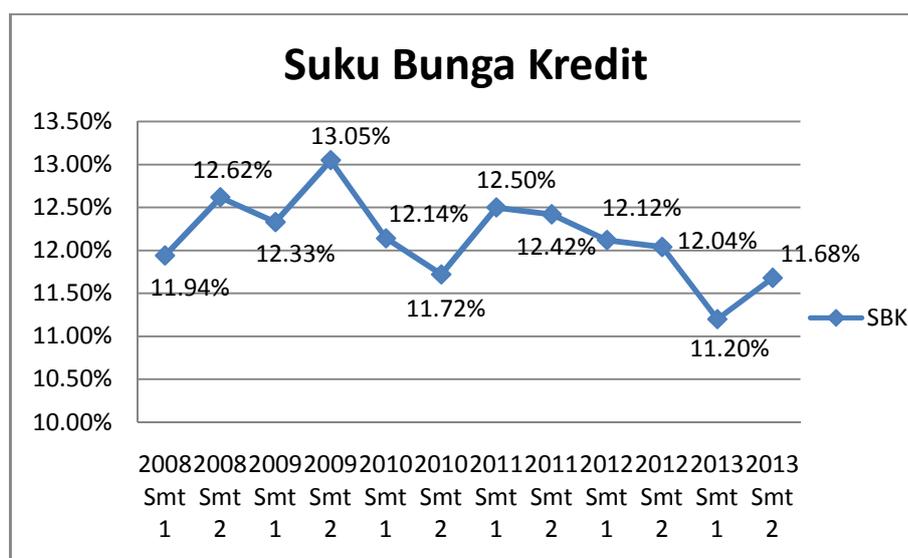
Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Bank CIMB Niaga, Tbk.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Peneliti menggunakan sampel jenuh dikarenakan PT. Bank Niaga, Tbk mengalami perubahan nama menjadi PT. Bank CIMB Niaga, Tbk pada tahun 2008 sehingga pada penelitian ini sampelnya adalah Laporan Keuangan enam bulanan (semester) PT. Bank CIMB Niaga, Tbk periode 2008 – 2013. Peneliti memilih menggunakan laporan keuangan enam bulanan (semester) karena syarat dari pengujian regresi yang menyatakan bahwa jumlah data minimal untuk diuji adalah sebesar 30 (Sekaran, 1992:252).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Suku Bunga Kredit CIMB Niaga

Perkembangan suku bunga kredit di CIMB Niaga untuk periode tahun 2008 hingga 2013 akan disajikan pada gambar berikut:



Gambar 2. Perkembangan SBK CIMB Niaga

Sumber : Data Laporan Keuangan CIMB Niaga

Berdasarkan Gambar 2, suku bunga kredit CIMB Niaga mengalami fluktuasi pada tahun 2008 hingga tahun 2011. Fluktuasi suku bunga kredit ini dikarenakan suku bunga yang ada mengikuti pergerakan BI Rate yang selalu berubah setiap bulannya sehingga mempengaruhi suku bunga kredit yang ada di CIMB Niaga. Pada tahun 2011 semester 1 hingga 2013 semester 1, SBK CIMB Niaga selalu mengalami penurunan. Suku Bunga Kredit (SBK) tertinggi diperoleh pada tahun 2009 semester 2 sebesar 13.05%. Sedangkan SBK terendah diperoleh pada tahun 2013 semester 1 yakni sebesar 11.20%.

Perkembangan Dana Pihak Ketiga CIMB Niaga

Perkembangan dana pihak ketiga di CIMB Niaga untuk periode tahun 2008 hingga 2013 akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah DPK CIMB Niaga

(dalam jutaan)

Tahun	Semester 1	Semester 2
2008	Rp 82,528,358	Rp 84,051,174
2009	Rp 82,588,159	Rp 86,248,005
2010	Rp 106,179,710	Rp 117,833,233
2011	Rp 123,462,764	Rp 131,814,304
2012	Rp 137,587,057	Rp 151,015,119
2013	Rp 149,941,664	Rp 163,737,362

Sumber : Data Laporan Keuangan CIMB Niaga

Berdasarkan Tabel 1., dana pihak ketiga (DPK) CIMB Niaga mengalami peningkatan pada tahun 2010 dibanding tahun 2008 hingga 2009 yang bergerak secara stabil, dengan nilai tertinggi diperoleh pada tahun 2013 semester 2 sebesar 163 triliun rupiah dan nilai terendah diperoleh pada tahun 2008 semester 1 yakni sebesar 82 triliun rupiah. Berdasarkan gambar 4.2, dapat disimpulkan DPK CIMB Niaga mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Perkembangan Jumlah Kredit Yang Diberikan CIMB Niaga

Perkembangan jumlah kredit yang diberikan di CIMB Niaga untuk periode tahun 2008 hingga 2013 akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Jumlah Kredit Yang Diberikan CIMB Niaga

(dalam jutaan)

Tahun	Semester 1	Semester 2
2008	Rp 69,087,061	Rp 72,790,651
2009	Rp 70,768,030	Rp 80,114,845
2010	Rp 87,553,263	Rp 100,350,214
2011	Rp 111,402,880	Rp 119,577,189
2012	Rp 130,168,077	Rp 137,104,439
2013	Rp 140,765,559	Rp 149,691,501

Sumber : Data Laporan Keuangan CIMB Niaga

Berdasarkan Tabel 2., Jumlah kredit yang diberikan tertinggi diperoleh pada tahun 2013 semester 2 sebesar 149 triliun rupiah. Sedangkan jumlah kredit yang diberikan terendah diperoleh pada tahun 2008 yakni sebesar 69 triliun rupiah. Sehingga dapat disimpulkan jumlah kredit yang diberikan CIMB Niaga mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Model regresi yang bebas dari multikolonieritas yaitu mempunyai nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan mempunyai angkat *Tolerance* lebih dari 0.1. Penelitian ini memperoleh nilai tolerance dan VIF sebagai berikut.

Tabel 3 Uji Multikolinearitas dengan *Tolerance* dan VIF
Coefficients^a

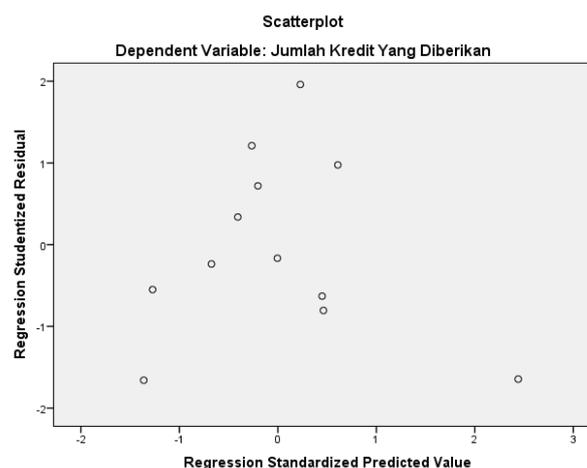
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Suku Bunga Kredit	.897	1.115
Dana Pihak Ketiga	.897	1.115

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2014

Dari tabel 3 tersebut, dapat dilihat bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas atau korelasi yang tinggi antara variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dengan hasil dari *scatterplot* antara data residu yang telah distandarkan (*Sresid*) dengan hasil prediksi variabel dependen yang telah distandarkan (*Zpred*)



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2014

Grafik scatterplot tersebut dapat dilihat bahwa data tidak membentuk suatu pola tertentu dan titik – titik data tidak hanya berkumpul di atas atau dibawah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada problem heteroskedastisitas pada data residual.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi baik variabel terikat maupun variabel bebas memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan Kolmogorov – Smirnov test. Berikut disajikan hasil dari Kolmogorov – Smirnov test dalam tabel 4.

Tabel 4 Uji Normalitas Menggunakan *Kolmogorov – Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.04816648
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.153
	Negative	-.094
Kolmogorov-Smirnov Z		.531
Asymp. Sig. (2-tailed)		.941

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2014

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa nilai $p = 0,941$. Jadi karena nilai p lebih besar dari $0,05$, maka H_0 diterima, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa residual mengikuti fungsi distribusi normal.

Uji Autokorelasi

Metode pengujian autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*). Hasil uji autokorelasi dengan pengujian *Durbin-Watson* menunjukkan pada signifikansi 5% dengan jumlah sampel 36 dan jumlah variabel bebas 2 ($k=3$), maka tabel *Durbin-Watson* akan memberikan nilai $dU=1.331$. Menurut Priyatno (2012:172), cara pengambilan keputusan pada *DW-test* salah satunya adalah $DU < DW < 4-DU$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi. Dalam penelitian ini hasil dari uji autokorelasi menunjukkan $1.331 < 2.294 < 2.669$ yang menyimpulkan bahwa tidak terjadinya autokorelasi.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Untuk mengetahui masing – masing variabel bebas memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian keefisien regresi yaitu dengan uji – t. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Uji t (Uji Parsial)

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	.055	.023			2.409	.039
1 Suku Bunga Kredit	-.335	2.449	-.043		-.137	.894
Dana Pihak Ketiga	.400	.258	.481		1.548	.156

a. Dependent Variable: Jumlah Kredit Yang Diberikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2014

Berdasarkan nilai uji t yang diperoleh, secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

1. Pengujian variabel suku bunga kredit terhadap jumlah kredit yang diberikan dapat diperoleh nilai t hitung sebesar $-0,137 < t_{tabel} (2,262)$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain bahwa suku bunga kredit tidak berpengaruh secara parsial terhadap jumlah kredit yang diberikan.
2. Pengujian variabel dana pihak ketiga terhadap jumlah kredit yang diberikan dapat diperoleh nilai t hitung sebesar $1,548 < t_{tabel} (2,262)$. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak, dengan kata lain bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh secara parsial terhadap jumlah kredit yang diberikan.

Uji F (Uji Simultan)

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara simultan pada variabel bebas (SBK dan DPK) terhadap variabel terikat (Jumlah Kredit Yang Diberikan) dilakukan uji F. Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.004	1.272	.326 ^b
	Residual	.026	9	.003		
	Total	.033	11			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2014

Dari tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa nilai untuk uji simultan F adalah sebesar 1,272 dengan tingkat signifikansi 0,326. Nilai $F - \text{hitung} (1,272) > F - \text{tabel} (4,25)$ dan nilai signifikansi $0,326 > 0,05$. Dengan demikian H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa suku bunga kredit dan dana pihak ketiga secara simultan tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan.

Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tabel 7 merupakan hasil dari pengujian koefisien determinasi. Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah 0,220, jadi dapat disimpulkan bahwa 22% variabel jumlah kredit yang diberikan dapat diterangkan oleh suku bunga kredit dan dana pihak ketiga. Sedangkan sisanya sebesar 78% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Misalnya *non performing loan*, kualitas pelayanan, dan lain – lain.

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.469 ^a	.220	.047	.0532500

a. Predictors: (Constant), Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga Kredit

b. Dependent Variable: Jumlah Kredit Yang Diberikan

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 20, 2014

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan pengujian hipotesis variabel suku bunga kredit dan dana pihak ketiga terhadap jumlah kredit yang diberikan yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial. Maka model regresi untuk penelitian ini tidak dapat dibangun.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Suku Bunga Kredit (SBK) Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan

Suku bunga kredit merupakan harga jual bank dalam menawarkan kredit atau pinjaman kepada masyarakat (Firdaus & Ariyanti, 2003:276). Sehingga apabila terjadi kenaikan suku bunga kredit, maka masyarakat enggan untuk melakukan pinjaman ke bank.

Hasil dari pengujian secara parsial menyatakan bahwa suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa apabila suku bunga kredit mengalami peningkatan maupun penurunan, maka tidak akan mempengaruhi besarnya jumlah kredit yang diberikan oleh CIMB Niaga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fangki (2012) yang menyatakan bahwa suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan. Namun penelitian ini bertentangan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Sri Rejeki (2012) yang menyatakan bahwa suku bunga kredit berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan.

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan

Dana pihak ketiga merupakan modal dasar bank dalam menyalurkan kredit atau pinjaman kepada masyarakat (Taswan, 2010:175). Sehingga apabila terjadi kenaikan dana pihak ketiga, maka bank dapat meningkatkan jumlah kredit yang diberikan kepada masyarakat.

Hasil dari pengujian secara parsial menyatakan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan. Ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit akan tetap dilakukan walaupun DPK mengalami peningkatan atau penurunan,

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mukhlis (2011) yang menyatakan bahwa dana pihak tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2010) yang menyatakan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan.

Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Dana Pihak Ketiga Secara Simultan Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan

Hasil dari pengolahan data SPSS dengan uji F (uji simultan) sebelumnya menunjukkan bahwa suku bunga kredit dan dana pihak ketiga secara simultan tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan. Hasil F hitung menunjukkan nilai sebesar 1,272 yang berarti lebih kecil dari nilai F tabel sebesar 4,25. Dengan hasil F hitung yang lebih kecil dari nilai F tabel tersebut, maka daerah H_0 diterima yang berarti suku bunga kredit dan dana pihak ketiga secara simultan tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soedarto (2004) yang menyatakan bahwa suku bunga kredit dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan baik secara parsial maupun secara simultan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh suku bunga kredit dan dana pihak ketiga terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh CIMB NIAGA periode tahun 2008 hingga 2013, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial (uji statistik t) menunjukkan bahwa suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh CIMB Niaga periode tahun 2008 hingga 2013.
2. Hasil pengujian secara parsial (uji statistik t) menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh CIMB Niaga periode tahun 2008 hingga 2013.
3. Hasil pengujian secara simultan (uji statistik F) menunjukkan bahwa suku bunga kredit dan dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh CIMB Niaga periode tahun 2008 hingga 2013.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Walaupun hasil penelitian memperlihatkan suku bunga kredit tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan, namun CIMB Niaga sebaiknya tetap mempertahankan suku bunga yang kompetitif sehingga nantinya dapat menaikkan laba operasional bank.
2. Melihat jumlah dana pihak ketiga yang selalu naik perkembangannya dan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap jumlah kredit yang diberikan, CIMB Niaga sebaiknya mengalokasikan dana pihak ketiga ke sektor keuangan lain misalnya reksadana, sekuritas, atau pasar modal yang lain
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menggunakan teknik analisis data yang lain dan menggunakan variabel seperti non performing loan, rasio kecukupan modal, kualitas pelayanan dan menambah atau memilih objek lain serta menambah waktu penelitian dalam menganalisis perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank CIMB NIAGA. *Laporan Tahunan CIMB Niaga 2010*. (2010). Tersedia:<http://www.cimbniaga.com/index.php?ch=20&pg=34&ac=238&bb=262&uc=1> [6 Februari 2014].
- Bank CIMB NIAGA. *Laporan Tahunan CIMB Niaga 2012*. (2012). Tersedia:<http://www.cimbniaga.com/index.php?ch=20&pg=34&ac=314&bb=2354&uc=1> [6 Februari 2014].
- Bank Indonesia. *Kamus Bank Indonesia*. Tersedia: <http://www.bi.go.id/id/Kamus.aspx> [15 Maret 2014].
- Dendawijaya, Lukman. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Firdaus, Rachmat dan Ariyanti, Maya. (2003). *Manajemen Perkreditan Bank Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Hutapea, Sri Rejeki., (2008). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman & Jumlah Pengusaha UKM Terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan Pada PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Cabang SBDC Medan*. Jurnal pada Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara: http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/28154/7/Sri_Rejeki.pdf [25 Februari 2014].
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Kuncoro, Mudrajat dan Suhardjono. (2012). *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Mukhlis, Imam. (2011). Penyaluran Kredit Bank Ditinjau dari Jumlah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat *Non Performing Loans*. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(1), 130-138. SK No. 64A/DIKTI/Kep/2010.
- Oktaviani dan Pengestuti, Irene Demi. (2012). Pengaruh DPK, ROA, NPL, dan Jumlah SBI Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Pada Bank Umum *Go Public* di Indonesia Periode 2008-2011). *Diponegoro Journal of Management*, 1(1), 1-9. Tersedia: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/1096/1119> [7 Maret 2014].
- Pratama, Billy Arma. (2010). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Penyaluran Kredit Perbankan (Studi pada Bank Umum di Indonesia Periode Tahun 2005-2009)*. Tesis pada Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro Semarang: http://eprints.undip.ac.id/24059/1/Billy_Arma_Pratama.pdf [17 Maret 2014].
- Priyatno, Duwi. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Saputra, Fangki., (2012). *Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Pinjaman Terhadap Jumlah Kredit Yang Diberikan Dan Dampaknya Pada Laba Operasional*. Jurnal pada Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi: <http://journal.unsil.ac.id/download.php?id=341> [25 Februari 2014].
- Sekaran, Uma. (1992). *Research Methods for Business*. Jakarta: Salemba Empat.
- Taswan, DR. (Cand.). (2010). *Manajemen Perbankan : Konsep, Teknik, dan Aplikasi (Edisi II)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.